

PROGRAM SANTRI DIGITALPRENEUR INDONESIA

Sandiaga Uno: Siapkan Pemimpin, Ciptakan Lapangan Kerja



KR-istimewa

Menparekraf Sandiaga Uno memberikan sambutan pada Peringatan HSN 2022.

BANTEN (KR) - Program Santri Digitalpreneur Indonesia (SDI) 2022 yang telah sukses diselenggarakan di lima kota di Indonesia yaitu Tasikmalaya, Tanah Datar, Banjar Baru, Bondowoso dan Sidoarjo, sampai di puncak acara. Kegiatan dalam rangka Perayaan Hari Santri Nasional dihadiri Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno.

Ma'ruf Amin menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Program SDI yang diinisiasi Kememparekraf. Sementara Sandi menuturkan, santri memiliki potensi besar menjadi pendorong kebangkitan bangsa. Era digital membawa perubahan pada kehidupan. Ada dampak positif dan negatif sehingga menjadi tantangan masa kini.

"Saya lihat tantangan digital masuk di berbagai bidang, salah satunya ekonomi. Santri merupakan jawaban atas tantangan era digital, misalnya adanya kebutuhan konten kreatif yang

mengedepankan nilai-nilai Islami, rahmatan lii alamin. Inilah peluang yang harus dimanfaatkan," papar Sandi pada Peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2022 di Pesantren An Nawawi Tanara, Serang, Banten, Jumat 28 Oktober 2022.

Sandi menyebut, berdasar data Kemenag per Januari 2022, terdapat 27.000 pondok pesantren dengan sekitar 5 juta santri. Di Jawa Barat dan Banten pondok pesantren mencakup sekitar 30 persen dari total pesantren nasional. "Secara kuantitas kita punya sumber daya mumpuni. Kalau 1 persen dari 5 juta santri saja, maka ada tambahan 50.000 konten kreatif baru yang dihasilkan," ungkapnya.

Sandi berharap, dengan menganut jargon 3G (Gercep, Geber dan Gaspol), santri bisa berkontribusi di dunia media sosial, yang penggunaannya mencapai 200 juta pada tahun ini. Ia menyebut ada lima tantangan ekonomi digital yang dihadapi sekarang, yaitu cyber security (ke-

amanan siber), tight competition (persaingan ketat), human resources development (pengembangan sumber daya manusia), keterjangkauan akses internet dan regulasi.

SDI merupakan program yang bertujuan menciptakan santri berkarakter dan berintegritas tinggi dalam menghasilkan karya. "Program ini berisi pelatihan dan penguatan kapasitas dalam menghadapi tantangan digital dengan harapan nantinya santri bisa menjadi produsen informasi dan literasi, sebagai penggerak konten terbaik bernilai Islami. Saya ajak para santri sesuai semangat Sumpah Pemuda agar santri muda berdaya demi Indonesia maju adil makmur," ucapnya.

Dikemukakan, Program SDI telah terlaksana di lima kota/wilayah. Dalam acara ini, dihadirkan kelompok terbaik dari lima wilayah.

"Inilah calon pemimpin masa depan kita, yang akan membantu menciptakan 1,1 juta lapangan kerja baru pada 2022 dan 4,4 juta pada 2023 di bidang ekonomi kreatif," imbuh Sandi.

Program SDI melibatkan 250 santriwan-santriwati yang mengikuti pelatihan intensif dari 50 pesantren yang terkurus melalui website santridigitalpreneurindonesia.com dari ratusan pesantren yang mendaftar. Para santri diharapkan bisa terus beradaptasi dengan zaman, pada kemajuan digital dan dapat membuka lapangan kerja seluas-luasnya.

(Sal)f

Perwakilan Sambungan hal 1

ganti rugi terhadap hak korban sebagai penonton di Stadion Kanjuruhan, beberapa waktu lalu.

"Kalau restitusi itu kewajiban, karena mereka

Aksi Sambungan hal 1

Ada beberapa hasil kesepakatan telah dicapai. Pertama, anggota G20 akan makin gesit dan fleksibel menjalankan kebijakan makroekonominya. Termasuk di dalamnya adalah investasi publik dan reformasi struktural, promosi investasi swasta, dan penguatan perdagangan multilateral. Kedua, komitmen melindungi stabilitas keuangan. Semua instrumen untuk mengurangi risiko finansial tetap akan diperhatikan dengan mengambil pengalaman sejak krisis keuangan global terdahulu.

Ketiga, para anggota G20 bakal mengambil tindakan untuk mendorong ketahanan pangan dan energi serta mendukung stabilitas pasar. Keempat, para anggota akan terus berinvestasi di negara berpendapatan menengah dan rendah, terutama untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Kelima, para anggota tetap berkomitmen untuk mempercepat pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan kesejahteraan seluruh rakyat di dunia.

Dengan berbagai kesepakatan umum tersebut, apakah kesepakatan G20 akan benar-benar menghasilkan terobosan terhadap berbagai persoalan dunia? Semboyan presidensi Indonesia di G20 adalah *Recover Together, Recover Stronger* yang menyiratkan tentang pentingnya komitmen bersama dalam mengatasi dampak negatif pandemi Covid-19 bagi pemulihan ekonomi negara-negara anggota G20 dan seluruh warga dunia. Tahun depan, Presidensi India di G20 akan mengusung semboyan *One Earth, One Family, One Future*. Warga di negara-negara maju maupun negara berkembang harus mampu mengatasi masalah bersama yang sudah tampak di depan mata : perubahan iklim dengan segala macam konsekuensinya seperti bencana alam, krisis energi, krisis pangan dan kelaparan.

Tiga prioritas kebijakan global yang ditawarkan sebagai agenda dalam pembahasan di dalam Financial Track maupun Sherpa Track di forum

DANAIS UNTUK PENDIDIKAN

Beasiswa Kartu Cerdas Sangat Membantu Siswa



KR-Devid Permana

Rembag Kaistimewan 'Beasiswa Kartu Cerdas Melalui Dana Keistimewaan'.

DINAS Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY melalui Dana Keistimewaan (Danais) meluncurkan beasiswa kartu cerdas tahun 2022 dengan semangat menggapai impian dan cita-cita bersama kartu cerdas dan jaminan kelangsungan pendidikan.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya SE MPD menuturkan, program beasiswa kartu cerdas sejatinya telah ada di DIY sejak tahun 2014, bersumber dari APBD yang kala itu bernama beasiswa kartu siswa miskin. Namun penamaan itu kemudian diubah menjadi beasiswa kartu cerdas, dengan maksud agar siswa penerima beasiswa tidak inferior/rendah (karena kata miskin).

"Nah, untuk beasiswa kartu cerdas melalui Dana Keistimewaan (Danais) baru dimulai tahun 2022. Jika sebelumnya bersumber dari APBD digeser difasilitasi Danais," terang Didik dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Beasiswa Kartu Cerdas Melalui Dana Keistimewaan'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (17/11), dan disiarkan live streaming di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY https://youtube.com/c/PaniradyaKais-

timewan. Kegiatan podcast ini didanai dengan Dana Keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Nugraha Wahyu Winarna SP MSc (Kepala Bidang Urusan Kebudayaan Paniradya Kaistimewan) dan Basuki Jaka Purnama SPd MPd (Kepala SMAN 1 Ngemplak sekaligus Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah DIY) dipandu Firman Saputra. Acara dimeriahkan special performance PCA Entertainment dan S25 Entertainment.

Menurut Didik, beasiswa kartu cerdas ini bertujuan membantu siswa agar tetap bisa mengakses pendidikan, khususnya pembiayaan personal, seperti untuk membeli seragam sekolah, membeli sepatu maupun kebutuhan praktikum. "Diharapkan anak-anak usia sekolah, khususnya SMA, SMK dan SLB tetap bisa bersekolah dan memenuhi kebutuhan personalnya dalam menempuh pendidikan," ujarnya.

Dijelaskan Didik, penerima beasiswa kartu cerdas melalui Danais adalah siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dari sisi ekonomi. Tahun ini ada 15.000 siswa penerima beasiswa kartu cerdas yang penyalurannya dibagi ke dalam dua gelombang. "Jumlah siswa penerima beasiswa ini bisa berbeda-beda setiap tahunnya," jelasnya.

Syarat untuk bisa mendapatkan beasiswa kartu cerdas ini, kata Didik, siswa harus warga DIY ditunjukkan dengan Kartu Keluarga (KK), tercatat sebagai siswa dan telah memiliki kartu cerdas. Syarat selanjutnya siswa berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi.

Lebih lanjut dikatakan Didik, sebelum penyerahan beasiswa, pihaknya melakukan sosialisasi tentang beasiswa kartu cerdas ke sekolah-sekolah. Selanjutnya sekolah melakukan identifikasi terhadap siswa dan mengajukan nama-nama siswa calon penerima yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Disdikpora DIY bekerja sama dengan Dinas Sosial DIY maupun kabupaten/kota melakukan verifikasi dengan menyandingkan data siswa tersebut dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial. Jika ada siswa yang tidak lolos, tapi kondisi riilnya memang dari keluarga tidak mampu, maka verifikasi dilakukan dengan mendatangi langsung keluarga tersebut. Setelah semua terverifikasi, selanjutnya didaftar dan dibuatkan SK Gubernur. "Baru kemudian proses pencairan atau penyaluran beasiswa," katanya.

Nugraha Wahyu Winarna mengatakan, ada panca arah kebijakan urusan kebudayaan, salah satu yang dikembangkan adalah sektor pendidikan. Sektor ini sangat

layak mendapatkan fasilitas dari Danais, karena pendidikan adalah proses pembangunan manusia. Apalagi Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar, sehingga Paniradya Kaistimewan DIY fokus membantu masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan beasiswa kartu cerdas ini.

Menurutnya, selain beasiswa kartu cerdas, Disdikpora DIY sebelumnya juga telah memanfaatkan Danais untuk mendukung kegiatan pendidikan berbasis budaya, kegiatan untuk membentuk karakter siswa dan mencintai kekhazanah Yogyakarta. Kemudian untuk mendukung sarana dan prasarana budaya di institusi pendidikan serta fasilitasi akademis komunitas. "Beasiswa kartu cerdas melalui Danais ini pertama kali dan diharapkan tahun depan bisa diusulkan kembali," kata Nugraha.

Sedangkan Basuki Jaka Purnama menyatakan, keberadaan beasiswa kartu cerdas melalui Danais ini sangat membantu siswa. Pasalnya memang masih ada siswa dari keluarga kurang mampu yang luput dan tidak terakomodasi beasiswa-beasiswa lain, sehingga mereka bisa diakomodir lewat beasiswa kartu cerdas ini. "Kalau ditanya manfaatnya, beasiswa kartu cerdas ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk pembiayaan personal pendidikannya," katanya. (Dev)

Ajak Sambungan hal 1

Sosialisasi menghadirkan Anggota Komisi A DPRD DIY M Syaifi'i, Ketua Bawaslu DIY Sutrisnowati dan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU DIY Siti Ghoniayaton.

M Syaifi'i mengatakan, dalam setiap pelaksanaan Pemilu diharapkan dapat mengubah kondisi bangsa ke arah lebih baik. Apalagi dana yang digelontorkan sangat besar, mencapai puluhan triliun rupiah.

"Ini sangat besar. Jangan sampai hasilnya hanya menyisakan konflik saja.

2 Perusahaan Sambungan hal 1

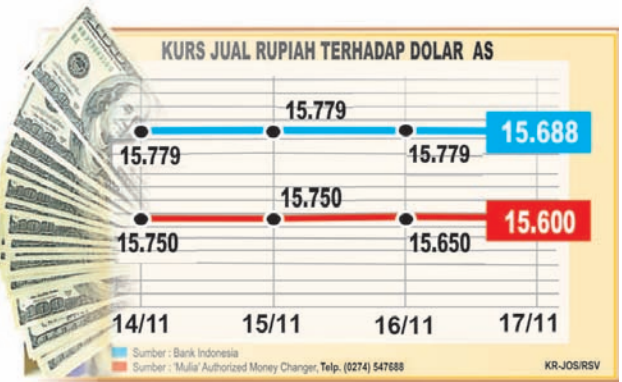
(Bareskrim) Mabes Polri masih mendalami keterangan dan barang bukti dari tiga industri farmasi lainnya, yakni PT Samco Fama, Ciubros Fama dan Afi Fama terkait tuduhan serupa.

Penny mengatakan, BPOM sudah mencabut sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan izin edar dari lima perusahaan farmasi tersebut yang kini bermasalah secara hukum.

Selain perusahaan farmasi, satu pemasok bahan pelarut obat yakni CV Samudera Chemical untuk PT Yarindo Famatama juga sudah mendapatkan sanksi administratif dan sedang diproses lebih lanjut untuk pemidanaan.

Dikatakan Penny, pemasok obat tersebut merupakan distributor kimia biasa yang melanggar ketentuan memasok bahan baku pelarut obat untuk Pedagang Besar Farmasi (PBF).

Pemasok obat tersebut juga diketahui dengan sengaja melakukan pemalsuan atau mengoplos pelarut yang kemudian dipakai obat sirup sejumlah industri farmasi. (Ati)f



Tanggal	Kurs Jual Rupiah terhadap Dolar AS
14/11	15.779
15/11	15.779
16/11	15.650
17/11	15.688

Prakiraan Cuaca					Jumat, 18 November 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir					Grafis : Arko	



Stara Asrita

Prodi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

GLOBALISASI

penggemar K-Pop atau Korean Pop di Indonesia semakin lama semakin meluas tidak hanya di kota-kota besar. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh

eksposur dari media yang setiap hari menayangkan atau memberikan tentang budaya Korea mulai dari penggunaan brand ambassador hingga promosi film. Fans merupakan bentuk nyata dari adanya hubungan timbal balik dengan K-Pop Idol. Sehingga fans bisa sangat loyal sampai rela melakukan apapun demi idolanya.

Seseorang yang bergabung dalam sebuah kelompok fans dapat merasakan kegembiraan, menambah kepercayaan diri, hingga memiliki hubungan sosial dengan komunitasnya. Sehingga semakin banyak orang yang tertarik untuk bergabung dalam komunitas fans tertentu. Namun di sisi lain, fans yang memuja idolanya berlebihan

dapat memberikan dampak psikologi yang negatif, salah satunya disebut dengan celebrity worship syndrome.

Dilansir dalam laman psychologytoday.com, celebrity worship syndrome yaitu kelainan mental yang ditunjukkan dengan obsesi berlebihan seseorang terhadap kehidupan pribadi selebriti. Pemujaan kepada selebriti merupakan kecenderungan untuk dapat mende-

dapatkan diri kepada idola yang seringkali mengarah pada perilaku disfungsi. Perilaku tersebut bisa juga menjadi ekstrimisme jika tidak diimbangi dengan pemikiran yang rasional dan lingkungan yang sehat.

Para fans yang lebih banyak mencurahkan waktu dan pikiran untuk idolanya berharap mereka

dapat membentuk hubungan tertentu. Bahkan hubungan tersebut cenderung sebagai sebuah wacana atau hubungan imajiner. Pada akhirnya para fans terjebak dalam sebuah realitas semu. Jika seseorang sudah menunjukkan gejala celebrity worship syndrome sudah dapat dikategorikan orang tersebut mengalami gangguan mental.

Celebrity worship syndrome dibagi menjadi tiga tahapan, pertama adalah entertainment social yaitu motivasi penggemar dalam mencari informasi tentang idola yang disukai. Beberapa orang bergabung ke dalam sebuah komunitas bisa karena menyukai lagunya, filmnya, fisiknya, ajakan teman atau lingkungan. Banyak orang yang

awalnya tidak menyukai K-Pop namun karena dipengaruhi teman-temannya, kemudian dia juga ikut menjadi fans selebriti tersebut.

Tahap kedua adalah intense personal feeling, yaitu perasaan impulsif atau intensif terhadap idola. Biasanya fenomena tersebut terjadi ketika seorang fans membeli merchandise idolanya dari ratusan hingga jutaan rupiah. Merchandise yang biasa dibeli adalah album, photocard, photobook, light stick, poster, kalender, gantungan kunci, casing hp atau phone holder dan barang-barang aksesoris lainnya.

Tahap ketiga, borderline pathological, adalah perilaku loyalitas seperti rela melakukan apapun demi idolanya,



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

contohnya Sasaeng Fans. Sasaeng Fans adalah fans yang obsesif terhadap idolanya. Mereka nekat bertemu dengan sang idola salah satunya dengan stalking ke rumah dan hingga bersedia menjadi perempuan simpanan. Bahkan ada yang sampai berusaha mencuri pakaian di rumahnya.

Sebenarnya wajar saja kita mengidolakan seseorang. Hal tersebut adalah proses pembentukan identitas dan juga sebagai bagian dari kesenangan hidup. Namun perlu diperhatikan bahwa kita berada di kehidupan nyata yang harus dijalani dengan pikiran yang rasional. ***